

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan. Dalam penelitian ini peneliti juga mengambil referensi dari beberapa literasi digital maupun non digital seperti jurnal, buku, skripsi, dll. Serta melakukan observasi langsung ke lokasi yaitu di SMK Miftahul Huda Sambungmacan Sragen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan cara mengumpulkan data serta menganalisis untuk di tarik sebuah kesimpulan. Studi kasus adalah metode penelitian yang mendalam dan detail tentang satu kasus atau beberapa kasus yang spesifik.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Menurut Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

---

<sup>47</sup> Miza Nina Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Karena ini penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus maka kehadiran peneliti sangat penting sebagai instrumen penelitian. Sebab peneliti adalah penentu dari konsep penelitian tersebut dan instrument utama yang berperan sebagai pengumpul data, pengamat dan pengolah data. Karena itu peneliti ikut terlibat dalam proses pengambilan data. Untuk mendapatkan data yang sesungguhnya, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai analisis faktor siswa tidak disiplin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Sambungmacan Sragen tepatnya di Jl. Pangle 1, Dk Pangle, Ds sambungmacan, Kec. Sambungmacan, Kab. Sragen Prov. Jawa Tengah. Yang saat ini dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Afiyah Syafarini S.Pd. Dengan mempertimbangkan beberapa masalah yang ada di sekolah tersebut dan sangat menarik untuk diangkat sebagai judul skripsi, maka peneliti tertarik untuk memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita

banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi.<sup>48</sup>

Data primer ialah data pribadi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Informasi dasar kemudian dikumpulkan selama wawancara. Data sekunder ialah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari yang diteliti sedangkan data sekunder diperoleh dari website, referensi yang identik dengan data yang diteliti oleh penulis.

Arikunto berpendapat bahwa sumber data yaitu subyek dari mana data di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni :

1. Sumber data primer, sumber data yang berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang didapat secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, Bimbingan Konseling, Guru, dan Siswa di SMK Miftahul Huda Smbungmacan Sragen.
2. Sumber data sekunder, sumber data yang diperoleh dari dokumentasi, berupa foto, dokumen, dan benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah hal yang terpenting, data yang diperoleh menggunakan teknik yang

---

<sup>48</sup> Nawassyarif, M. Julkarnain, and Kiki Rizki Ananda, "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web," *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains* 2, no. 1 (February 20, 2020): 32–39.

benar dan sesuai sehingga data cukup valid untuk di gunakan. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi :

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>49</sup> Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personel. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan memahami atas peristiwa yang terjadi secara langsung.

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.<sup>50</sup> Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data dan sebagai bahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, Bimbingan Konseling, Guru, dan Siswa di SMK Miftahul Huda.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang diperlukan

---

<sup>49</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021).

<sup>50</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si.

dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan focus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai segala hal baik objek maupun peristiwa yang diteliti di SMK Miftahul Huda Sambungmacan.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti secara langsung bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi dengan lingkungan sekolah pada saat siswa mulai masuk dan sampai pulang sekolah, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, Bimbingan Konseling, Guru, dan Siswa di SMK Miftahul Huda dan peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi dalam penelitian ini guna mendapatkan objek-objek tambahan data pada saat observasi dan wawancara.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah dalam penelitian, karena analisis data berfungsi sebagai kesimpulan hasil penelitian.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga jalur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si.

<sup>52</sup> Rohmad Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (January 1, 1970): 527–39.

<sup>53</sup> Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

## H. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.
2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:
  - a. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, sumber yang berbeda dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan masing-masing narasumber

- b. Triangulasi Teknik, peneliti menggunakan teknik data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kreabilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitaian untuk mengetahui analisis faktor siswa tidak disiplin di SMK Miftahul Huda Sambungmacan Sragen.

#### **I. Tahap-tahap Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian kualitatif terdapat tahapan-tahapan penelitian yang harus dilaksanakan di antaranya sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan

Dalam tahap ini yang dilaksanakan yaitu dengan menyusun rancangan penelitian, survey lokasi, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

- b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini melakukan survey secara langsung ke lapangan yang bertempat di SMK Miftahul Huda Sambungmacan Sragen serta mengamati keadaan yang di lapangan. Fokus penelitian ini mengenai

analisis faktor siswa tidak disiplin di SMK Miftahul Huda Sambungmacan Sragen.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini melakukan penyusunan data yang diperoleh secara sistematis, dari hasil wawancara dan observasi.

d. Tahap Laporan Data

Dalam tahap ini yaitu dengan menyusun laporan penelitian, untuk tugas akhir dari serangkaian proses penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam menulis hasil penelitian, peneliti menulis dengan menggunakan bahasa ilmiah.